

MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MERAIH PROGRAM BEASISWA INDONESIA BANGKIT (BIB) DI SEKOLAH ISLAM MADRASAH ALIYAH ISTIMEWAH AMANATUL UMMAH

Siptino Karno¹, Khoriah Hanim²

Sistem Informasi, Universitas KH Abdul Chalim, Mojokerto

E-mail: *Siptino23@gmail.com¹, khoriahhanim011@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konstruksi manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Istimewah Amanatul Ummah dalam upayanya meraih Program Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB). Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya peran lembaga pendidikan Islam dalam menumbuhkan budaya akademik, motivasi, dan manajemen strategis agar peserta didik mampu bersaing memperoleh beasiswa pendidikan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Peneliti berperan langsung di lapangan untuk memahami interaksi sosial, strategi manajerial, serta dinamika motivasi yang muncul di lingkungan madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan MAI Amanatul Ummah dalam memperoleh beasiswa BIB tidak hanya ditentukan oleh prestasi akademik peserta didik, tetapi juga oleh sistem manajemen pendidikan yang terstruktur. Faktor-faktor utama yang mendukung antara lain: kepemimpinan yang visioner, budaya motivasi belajar yang tinggi, pembinaan bahasa asing secara intensif, serta koordinasi sinergis antara guru, tim PTN, dan pihak madrasah. Manajemen pendidikan di madrasah ini dikonstruksi secara sosial melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi nilai-nilai keislaman dan keunggulan akademik. Kesimpulannya, strategi manajerial yang berbasis motivasi spiritual dan akademik menjadi faktor kunci keberhasilan MAI Amanatul Ummah dalam meraih Program Beasiswa Indonesia Bangkit.

Kata kunci

manajemen pendidikan, beasiswa Indonesia Bangkit, konstruksi sosial, madrasah, motivasi belajar

ABSTRACT

This study aims to describe the construction of educational management at Madrasah Aliyah Istimewah Amanatul Ummah in achieving the Indonesia Rising Scholarship (BIB) program. The research is based on the importance of Islamic educational institutions in fostering academic culture, motivation, and strategic management to enable students to compete for higher education scholarships. The study employed a qualitative approach with data collection through in-depth interviews, observation, and documentation. The researcher was directly involved in the field to understand social interactions, managerial strategies, and motivational dynamics within the madrasa environment. The findings indicate that the success of MAI Amanatul Ummah in obtaining BIB scholarships is not only determined by students' academic achievement but also by a structured educational management system. The key factors include visionary leadership, strong learning motivation culture, intensive foreign language training, and synergistic coordination among teachers, PTN teams, and madrasa management. Educational management at this madrasa is socially constructed through the processes of externalization, objectivation, and internalization of Islamic and academic excellence values. In conclusion, managerial strategies based on spiritual and academic motivation are the key factors behind MAI Amanatul Ummah's success in obtaining the Indonesia Rising Scholarship.

Keywords

educational management, Indonesia Rising Scholarship, social construction, Islamic school, learning motivation

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek mendasar dalam pembangunan manusia yang berperan penting dalam membentuk karakter, kecerdasan, dan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki integritas dan daya saing tinggi. Lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah, menghadapi tantangan besar untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar pendidikannya.

Salah satu bentuk upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia adalah melalui penyediaan beasiswa bagi peserta didik berprestasi. Program Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) merupakan salah satu inisiatif strategis pemerintah untuk meningkatkan akses dan kesempatan bagi siswa di lembaga pendidikan Islam agar dapat melanjutkan pendidikan tinggi. Program ini menuntut kesiapan manajerial yang baik di tingkat satuan pendidikan agar para siswa mampu memenuhi kriteria akademik, administratif, dan personal yang disyaratkan.

Madrasah Aliyah Istimewah Amanatul Ummah Pacet Mojokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah menunjukkan kinerja luar biasa dalam meraih berbagai beasiswa, termasuk Beasiswa Indonesia Bangkit. Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari sistem manajemen pendidikan yang diterapkan secara konsisten dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Pengelolaan yang terarah, motivasi belajar yang kuat, serta pembinaan intensif terhadap peserta didik menjadi modal utama yang membedakan madrasah ini dengan lembaga sejenis lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana konstruksi manajemen pendidikan di MAI Amanatul Ummah dibangun dan dijalankan dalam konteks perolehan beasiswa BIB. Penelitian ini menelaah strategi manajerial yang diterapkan, pola kepemimpinan, proses motivasi belajar, dan peran sosial kelembagaan dalam menumbuhkan semangat berprestasi di kalangan siswa. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang praktik manajemen pendidikan berbasis nilai Islam yang berkontribusi terhadap keberhasilan program beasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis manajerial, tetapi juga pada proses konstruksi sosial di lingkungan madrasah yang menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai dasar pembentukan budaya belajar unggul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam serta menjadi rujukan praktis bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengoptimalkan peluang beasiswa bagi peserta didiknya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah memahami makna, proses, dan dinamika sosial yang terjadi di lingkungan madrasah.

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Istimewah Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, yang dikenal sebagai lembaga pendidikan unggulan dengan tingkat keberhasilan tinggi dalam program beasiswa.

2.2 Subjek dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri atas:

- a. Data primer, diperoleh dari hasil wawancara dengan koordinator madrasah, guru tim PTN, guru bidang studi bahasa asing, dan siswa kelas III Aliyah.
- b. Data sekunder, diperoleh dari dokumen madrasah, literatur, artikel, dan situs web resmi yang relevan.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- a. Wawancara mendalam, untuk memperoleh informasi terkait strategi manajemen dan motivasi siswa.
- b. Observasi langsung, guna memahami interaksi sosial dan budaya belajar di madrasah.
- c. Dokumentasi, untuk mengumpulkan data tertulis, foto, dan arsip kegiatan madrasah.

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara interaktif selama proses penelitian berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan focus masalah yang ingin dibahas dan data yang akan di kumpulkan ialah tentang konstruksi manajemen pendidiiikan dalam meraih beasiswa Indonesia bangkit (BIB) dimadrasah aliyah istimewa amanatul umah pacet, mojokerto.

Dengan system penyajian data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menjawab dan menjelaskan semua pertanyaan peneliti yang tertera dalam rumusan masalah di bab sebelumnya, penyajian data ini sesuai dengan kondisi rill yang ada dilapangan didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan berbagai informan sebagai validasi data atas gambaran konstruksi manajemen pendidiiikan dalam meraih beasiswa Indonesia bangkit (BIB) dimadrasah aliyah istimewa amanatul umah pacet, mojokerto.

Dari temuan peneliti tentang data yang ada dilapangan didapat secara mendalam dan detail dari informan inti dan informan pendukung sebagai validasi data peneliti, oleh karena itu akan peneliti jelaskan sebagai berikut.

3.1 Konstruksi Manajemen Pendidikan di MAI Amanatul Ummah

Mengwujudkan Lembaga Pendidikan yang berkualitas merupakan keharusan bagi setiap Lembaga Pendidikan, sehingga untuk menjadi Lembaga yang berkualitas banyak aspek yang terikat didalamnya sistem yang baik, sapras yang layak, SDM yang berkualitas dan bertanggung jawab. Hal tersebut tidak terlepas dari semua elemen masyarakat Madrasah Aliyah Istimewah diarahkan, dimotivasi, diatur dan dibimbing.

Sehingga benar-benar yakin bahwa peserta didik layak untuk mempunyai mimpi yang tinggi dan mampu mengwujudkan mimpi tersebut. KIAI, para pembimbing, guru, fungsionaris, ansor dan wali murid semuanya berperan dalam mengwujudkan kesuksesan para anak-anak didiknya. Membangun manajemen Pendidikan sangat penting memastikan bahwa semua anggota mempunyai visi dan misi yang sama terhadap tujuan organisasi tersebut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAI Amanatul Ummah memiliki sistem manajemen pendidikan yang terstruktur, berbasis pada nilai-nilai Islam dan keunggulan akademik. Kepala madrasah berperan sebagai figur sentral yang menginspirasi dan menggerakkan seluruh komponen sekolah. Strategi manajemen dilakukan melalui

perencanaan matang, pembagian tugas yang jelas, serta pembinaan berkelanjutan terhadap guru dan siswa.

Budaya organisasi di madrasah ini menekankan pentingnya kerja keras, disiplin, dan motivasi spiritual. Setiap kegiatan akademik maupun non-akademik diarahkan untuk mendukung pencapaian visi lembaga, yaitu melahirkan generasi berilmu, berakhlak, dan berprestasi global

Manajemen Pendidikan merupakan sekumpulan fungsi untuk menjamin efisiensi dan efektifitas pelayanan Pendidikan, melalui perencanaan, strategi, pengambilan keputusan, perilaku kepemimpinan, koordinasi personil, penciptaan iklim organisasi yang kondusif serta penentuan pengembangan organisasi untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan dan masyarakatnya di masa depan. Secara luas manajemen Pendidikan ialah seni untuk memperdayakan sumber daya manusia yang ada untuk menghasilkan nilai-nilai positif dan produktif.

Lembaga Pendidikan sebagai tempat harus mampu memberdayakan semua yang ada berdasarkan fungsi manajemen itu sendiri. Sehingga manajemen Pendidikan merupakan upaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam menata sumberdaya yang ada dalam Pendidikan, dalam hal manajemen Pendidikan lebih tepat disebut siklus penyelenggaraan Pendidikan yang dimulai dari perencanaan, strategi,

Perencanaan adalah langkah awal Ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja, sistematis maupun tidak tersistematis, terukur maupun tidak terukur, terarah maupun tidak terarah tujuannya ialah mendapatkan hasil yang maksimal.

Strategi Pendidikan adalah suatu rencana yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain oleh Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan yang efektif dan efisien, strategi yang mencakup pemanfaatan sumber daya manusia, dan berbagai kegiatan lain yang dirancang untuk membantu peserta didik.

Strategi Madrasah Aliyah Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dalam berproses mendapatkan beasiswa maupun lulus perguruan tinggi negeri dan swasta. Strategi yang diterapkan oleh madrasah Aliyah amanatul ummah untuk mendapatkan beasiswa terutama mempetakkan Langkah-langkah yakni: mencari informasi tentang perguruan tinggi beasiswa dan nonbeasiswa kemudian memetakan calon-calon para peserta didik yang berstatus di kelas XII setelah itu memetakan program serta melihat peluang yang akan digapai dari berbagai perguruan tinggi tersebut

3.2 Strategi Meraih Program Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB)

Strategi yang diterapkan MAI Amanatul Ummah mencakup:

- a. Pembinaan motivasi dan karakter, melalui kegiatan keagamaan dan bimbingan karier.
- b. Pembentukan kelas khusus PTN dan beasiswa, dengan fokus pada penguasaan bahasa asing dan pengetahuan umum.
- c. Pelatihan dan simulasi seleksi beasiswa, untuk meningkatkan kesiapan siswa menghadapi seleksi nasional.
- d. Kolaborasi dengan alumni dan lembaga mitra, guna memperluas jaringan informasi beasiswa.

Pendekatan ini mencerminkan penerapan manajemen strategis berbasis nilai spiritual yang kuat, di mana setiap langkah diarahkan pada pencapaian prestasi dan pengabdian.

3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung utama meliputi kepemimpinan yang visioner, komitmen guru, motivasi tinggi siswa, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat yang

dihadapi adalah keterbatasan fasilitas tertentu dan kesenjangan motivasi antar siswa. Namun, madrasah mampu mengatasi hambatan tersebut melalui pendekatan persuasif dan pembinaan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan Madrasah Aliyah Istimewah Amanatul Ummah dalam meraih Program Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) merupakan hasil dari konstruksi manajemen pendidikan yang terencana, adaptif, dan berbasis nilai Islam. Manajemen pendidikan di madrasah ini terbentuk melalui sinergi antara kepemimpinan, budaya belajar, dan partisipasi seluruh warga madrasah.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam kompetisi nasional tidak hanya bergantung pada faktor akademik, tetapi juga pada kekuatan nilai spiritual, etos kerja, dan sistem manajerial yang terintegrasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi madrasah lain dalam mengembangkan strategi manajemen pendidikan yang efektif untuk meraih beasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1967). *The Social Construction of Reality*. Anchor Books.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2018). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.